**BAB III**

**PROFIL BMT EL-UMMU RAHIMAH PALANGKI DAN**

**BMT AL-FURQAN PADANG SIBUSUK**

1. **BMT El-Ummu Rahimah Palangki**
2. Sekilas tentang BMT El-Ummu Rahimah Palangki

BMT El- Ummu Rahimah Palangki berdiri atas prakarsa beberapa orang tokoh masyarakat Palangki yang mengikuti palatihan yang di adakan berkat kerjasama Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan Bank Muamalat Indonesia pada tanggal 23 September 2008 di Padang . Setelah mengikuti serangkaian pelatihan tentang manajemen operasional lembaga keuangsn Syariah, maka dibentuklah Koperasi Jasa keuangan Syariah atau yang disebut BMT di Komplek Masjid syuhada’ Palangki. Atas kerjasama dengan jamaah Masjid Syuhada Palangki untuk menjadi anggota pendiri BMT El-Ummu Rahimah Palangki. Anggota pendiri diwajibkan membayar simpanan pokok sebanyak Rp. 500.000,- (lima ratus ribu rupiah) / anggota pendiri. Dari simpanan anggota pendiri tersebut, maka terkumpul modal awal BMT El-Ummu Rahimah Palangki sebanyak Rp. 19.000.000,- (Sembilan belas juta rupiah).[[1]](#footnote-2)

 Setelah memenuhi syarat untuk pengurusan badan hukum Koperasi Jasa Keuangan Syariah (KJKS), maka pihak pendiri mengurus legalitas Koperasi kepada Dinas Koperasi, Perindustrian, dan Perdagangan (Koperindag) Kabupaten Sijunjung. Setelah diproses semua persayaratan yang diajukan oleh BMT El-Ummu Rahimah Palangki dan setelah semua persyaratan dianggap lengkap, maka Dinas mengeluarkan badan hukum BMT El-Ummu Rahimah Palangki pada tanggal 30 Desember 2008 : Nomor.507/05/BH/III.6/XII-2008.

 Dengan dikeluarkannya Badan hukum BMT El-Ummu Rahimah Palangki pada tanggal 30 Desember 2008, maka resmilah BMT El-Ummu Rahimah Palangki menjadi lembaga keuangan yang mempunyai legalitas yang diakui oleh Negara hukum Indonesia. Dari hal tersebut, maka BMT El-Ummu Rahimah Palangki menjadikan badan hukum BMT itu sebagai dasar dan pijakan untuk mengembangan BMT El-Ummu Rahimah Palangki.

. Dengan perkembangannya dalam beberapa bulan, maka pada bulan Desember 2008 BMT ini telah memenuhi syarat untuk dilegalkan dengan badan hukum koperasi. Maka dari hal tersebut pihak pengurus dan pengelola mempersiapkan segala sesuatunya untuk di badan hukumkan melalui dinas koperasi Kabupaten Sijunjung. Pada tanggal 30 Desember 2008 Koperasi Jasa Keuangan Syariah atau BMT El-ummu Rahimah Palangki resmi menjadi Koperasi yang berbadan hukum. Dengan demikian, maka eksistensi BMT ini semakin dipercaya oleh masyarakat.[[2]](#footnote-3)

 Dengan telah berbadan hukumnya BMT ini pada tanggal 30 Desember 2008, maka mendatangkan kepercayaan terhadap BMT ini, baik masyarakat yang mau menabung maupun nasabah yang mengajukan pembiayaan. Dengan perkembangan BMT, maka aset BMT pun meningkat secara cepat. Hal ini terbukti bahwa pada awal pendirian BMT ini hanya memiliki aset Rp. 19.000.000 (Sembilan belas juta rupiah), sedangkan pada tahun 2009 telah meningkat menjadi sekitar Rp.81.596.000 (delapan puluh satu juta lima ratus Sembilan puluh enam ribu rupiah), dan pada akhir tahun 2011 telah mempunyai asset melebihi Rp. 1 Miliyar.

1. Visi dan Misi BMT El-Ummu Rahimah Palangki
2. Visi BMT El-Ummu Rahimah palangki adalah:

“Menjadi lembaga keuangan yang mandiri, sehat dan kuat, yang kualitas ibadah anggotanya mampu berperan sebagai pengabdi Allah, memakmurkan kehidupan anggota pada khususnya dan pada umat manusia pada umumnya.”

1. Misi BMT El-Ummu Rahimah Palangki adalah:

“Mewujudkan pembebasan anggota masyarakat dari belenggu rentenir, jerat kemiskinan dan ekonomi ribawi, memperdayakan, meningkatkan kapasitas dalam kegiatan ekonomi riil dan kelembagaannya menuju tatanan perekonomian yang makmur dan maju serta berkeadilan berlandaskan syari’ah dan ridha Allah SWT.”[[3]](#footnote-4)

Dari visi dan misi BMT El-Ummu Rahimah Palangki di atas, maka yang menjadi tujuan utama BMT ini adalah untuk meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk kesejahteraan Anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya yang berlandaskan kepada prinsip-prinsip ekonomi syariah. BMT ini juga ingin berperan dan berfungsi mengembangkan, memobilisasikan, mengorganisir, mendorong dan mengenbangkan potensi, kemampuan ekonomi anggota, kelompok usaha anggota Muamalat dalam program kerja yang berkelanjutan.

1. Badan Hukum BMT El-Ummu Rahimah Palangki

Baitul Maal Wat Tamwil (BMT) El-Ummu Rahimah Palangki berdiri di komplek Masjid Syuhada’ palangki pada tahun 2008. Badan hukum BMT ini adalah Koperasi Jasa Keuangan Syari’ah (KJKS) Nomor. 30 Desember 2008 yang dikeluarkan oleh Dinas Koperasi, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Sijunjung pada tanggal 30 Desember 2008. Pada saat legalitas BMT ini disahkan oleh Pemerintah Daerah C.q Dinas Koperasi Kabupaten Sijunjung telah memiliki aset awal Rp. 19.000.000,- (*Sembilan belas juta rupiah*). Dengan disahkannya badan hukum Koperasi Jasa Keuangan Syariah atau BMT El-Ummu Rahimah Palangki, maka BMT ini semakin menampakan eksistensinya sebagai Lembaga Keuangan Mikro Syariah (LKMS) yang mempunyai peran untuk memberdayakan masyarakat kecil untuk mendapatkan modal usaha berskala mikro khususnya bagi anggota dan ummat pada umumnya.[[4]](#footnote-5)

1. Struktur Organisasi BMT El-Ummu Rahimah Palangki

Berdasarkan anggaran dasar dan rumah tangga BMT El-ummu Rahimah Palangki, maka struktur organisasi atau susunan pengurus dan pengawas BMT El-ummu Rahimah Palangki, yaitu:

**Gambar. 3.1**

**Struktur Organisasi BMT El-Ummu Rahimah Palangki**

**RAT**

**PENGURUS**

1. **KETUA : Hj. Efrita, S.ST**
2. **SEKRETARIS : Ade Putra**

**WAKSEK. : Nur El Soraya**

1. **BENDAHARA** : **Yose Rizal**

**PENGAWAS**

**H.Hidayatullah**

**MANAJER**

**ARBEN MARDE**

**MARKETING**

1. **VERA SANDI**
2. **RAHMAN HABIBI**
3. **CICI PRITANIA**
4. **SRI YOLANDA**
5. **ABDUR RAHMAN**

**PEMBUKUAN**

**NELVI ADLIN**

1. Produk-Produk BMT El-ummu Rahimah Palangki
2. Produk Tabungan
3. Tabungan Mudharabah

Tabungan masyarakat sejahtera mudharabah adalah salah satu produk penghimpunan dana dari masyarakat yang dilakukan oleh BMT El-ummu Rahimah Palangki. Tabungan masyakat sejahtera ini dengan menggunakan akad mudharabah. Produk penghimpunan dana melalui tabungan masyarakat sejahtera adalah produk BMT El-ummu Rahimah Palangki untuk tabungan bagi masyarakat yang menjadi anggota BMT El-ummu Rahimah Palangki.

1. Tabungan Wadiah, yaitu:
2. Tabungan pendidikan

Tabungan anak adalah nama produk pada BMT El-ummu Rahimah Palangki untuk tabungan biaya pendidikan bagi anak-anak nasabah yang akan digunakan pada masa yang akan datang atau pada saat anak tersebut masuk lembaga pendidikan

1. Tabungan Qurban

Tabungan Qurban adalah tabungan masyarakat untuk membeli hewan qurban pada hari raya idul adha. Tabungan Qurban ini dilaksanakan dengan akad wadi’ah.

1. Tabungan Walimah

Tabungan walimah adalah tabungan yang disediakan oleh BMT El-Ummu Rahimah Palangki untuk para nasabah yang menabung untuk biaya pesta perkawinan pada masa yang akan datang. Tabungan ini memakai akad wadi’ah.

1. Deposito Mudharabah

Deposito mudharabah pada BMT El-Ummu Rahimah Palangki adalah adalah simpanan dana berjangka dengan akad mudharabah (bagi hasil) yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian nasabah dengan BMT El-Ummu Rahimah Palangki.

1. Produk Pembiayaan
2. Mudharabah

Pembiayaan mudharabah pada BMT El-ummu Rahimah Palangki adalah pembiayaan yang dicairkan untuk nasabah yang akan membuka suatu usaha dengan skala mikro dan pembiayaan untuk pengembangan suatu usaha skala mikro. Pembiayaan mudharabah ini memang menjadi prioritas bagi program kerja jangka panjang BMT El-Ummu Rahimah Palangki, karena pembiayaan mudharabah sangat potensial dalam membangun perekonomian masyarakat dan BMT pun bisa cepat berkembang dengan pendapatan bagi hasil dari usaha nasabah.[[5]](#footnote-6)

1. Murabahah

Pembiayaan murabahah yang telah dilakukan oleh BMT El-Ummu Rahimah Palangki adalah pembiayaan untuk konsumtif/ barang. Pembiayaan murabahah ini juga sangat diminati oleh nasabah BMT, karena resikonya tidak terlalu tinggi. Pembiayaan murabahah ini diaplikasikan pada pembelian barang konsumtif dengan akad jual beli murabahah, yaitu dengan menyebutkan modal dan keuntungan kepada nasabah. Nasabah dalam pembiayaan murabahah ini bisa mencicil sesuai dengan kesepakatan antara kedua belah pihak.

1. Bai Bitsaman Ajil (BBA)

Pembiayaan Bai Bitsaman Ajil (BBA) merupakan akad jual beli tertangguh, yaitu menjual suatu barang dengan disegerahkan penyerahan barang yang dijual kepada pembeli dan ditangguhkan pembayarannya. Sedangkan dari segi bentuk berbeda dengan Bai Salam yang mana pembayarannya secara tunai. Namun Bai Bitsaman Ajil (BBA) ditangguhkan pembayarannya dan akan dibayar secara cicilan

1. **BMT Al-Furqan Padang Sibusuk**
2. Sejarah Berdirinya BMT Al-Furqan Padang Sibusuk

Sejarah berdirinya BMT Al-Furqan Padang Sibusuk tidak terlepas dari berdirinya yayasan Hajja Siti Khadijah di komplek Masjid Al-Furqan Padang Sibusuk. Yayasan ini didirikan terutama untuk TK/ TPA dan sekaligus mendirikan BMT Al-Furqan. Maksud dan tujuan mendirikan BMT tersebut terutama untuk meramaikan Masjid. Mudah-mudahan maksud dan tujuan ini dapat dikembangkan menjadi sumber dana pembiayaan Masjid dimasa yang akan datang.

BMT Al-Furqan telah mulai beroperasi pada tanggal 1 januari 1999, dengan kegiatan kecil-kecilan berupa pemberian pinjaman kepada anggota. Izin ini ditandai dengan kedatangan pejabat PINBUK padang tanggal 27 Desember 1998 ke Padang Sibusuk, dalam rangka memberikan ceramah di hadapan camat Kupitan, Muspida Kupitan, para Kepala Desa Kec. Kupitan, para pengurus Masjid, kepala SD dan SMP Kec. Kupitan, serta para anggota BMT dan jamaah Masjid Al-Furqan sesudah sholat tarawih. Pejabat PINBUK yang memberi ceramah adalah Drs. H. Abu Bakar. Izin asli PINBUK pusat/ Jakarta adalah Sertifikat Operasi No. 003013062/ PINBUK Pusat/ 99 Tgl. 31 Mei 1999.

Modal awal BMT Al-Furqan adalah Rp. 5.000.000,- yang berasal dari simpanan pokok dan simpanan wajib serta simpanan-simpanan lainnya. Modal awal berasal dari para pendiri. Modal awal digunakan untuk biaya-biaya persiapan termasuk gaji pengelola sampai BMT mempunyai penghasilan.[[6]](#footnote-7)

Para pendiri BMT Al-Furqan adalah anak cucu keturunan Alm. H. Sulaiman dan Siti Ronggawani yang terhimpun dalam Yayasan Hajjah Siti Khadijah. Namun karena BMT ini mengemban misi memberdayakan masyarakat ekonomi lemah dan sebagai mediator. Seluruh jama’ah Masjid Al-Furqan bisa menjadi anggota pendiri dengan syarat bersedia menyetorkan uang sebagai berikut:

1. Simpanan pokok khusus minimal Rp. 100.000,- dibayar hanya satu kali
2. Simpanan pokok sebesar Rp. 10.000,- dibayar hanya satu kali
3. Simpanan wajib sebesar Rp. 5.000,- setiap bulan.
4. Visi dan Misi BMT Al-Furqan Padang Sibusuk
5. Visi

Visi BMT Al-Furqan Adalah meningkatkan kualitas ibadah anggota sehingga mampu berperan sebagai khalifah Allah di muka bumi.

1. Misi

Misi BMT Al-Furqan adalah menerapkan prinsip-prinsip syari’ah dalam kegiatan ekonomi, memberdayakan potensi pengusaha kecil serta membina kepedulian aghnia kepada dhuafa’ secara terpola dan berkesinambungan.[[7]](#footnote-8)

1. Badan hukum BMT Al-Furqan Padang Sibusuk

Pada dasarnya BMT Al-Furqan telah beroperasi sebelum keluarnya badan hukum pada tahun 1999. Awalnya jamaah masjid Al-Furqan telah melaksanakan simpan pinjam. Pada tanggal 16 maret 1999, maka resmilah BMT Al-Furqan mempunyai badan hukum, Nomor. 11 /BH /KDK.38 / III / 1999. Dengan keluar dan disahkannya BMT Al-Furqan berbadan hukum Koperasi Jasa keuangan Syariah / BMT, maka akan mempercepat pengembangan BMT ini, karena dengan telah berbadan hukum tersebut tentu masyarakat akan lebih yakin akan eksistensi BMT Al-Furqan padang Sibusuk sebagai lembaga keuangan yang berbadan hukum dan dapat dipercaya. BMT ini mempunyai ciri-ciri sebagai berikut:

1. Memenuhi aspek legalisasi
2. Terkelola secara baik dan mudah dioperasionalkan
3. Memiliki kelayakan ekonomi dan financial
4. Mengemban misi memberdayakan masyarakat ekonomi lemah
5. Terikat atau mengikatkan diri pada prinsip-prinsip syariah, keimanan dan ketakwaan.
6. Merupakan lembaga keuangan, dengan usaha bisnis (provit motiv) dan kegiatan kesejahteraan sosial.
7. Berfungsi sebagai mediator dalam pengerahan dana masyarakat dan mengalokasikannya pada usaha-usaha yang layak.
8. Struktur Organisasi BMT Al-Furqan Padang Sibusuk

Sesuai dengan anggaran Dasar dan rumah tangga BMT Al-Furqan Padang Sibusuk, Struktur Organisasi dan jalur kewenangan dapat digambarkan sebagai berikut:

**Gambar. 3.2**

**Struktur Organisasi BMT Al-Furqan Padang Sibusuk**

**BADAN PENDIRI**

**KETUA**

**H.ABDULLAH HAMIDY, SH.**

**SEKRETARIS**

**H.AKMAM DAHLAN**

**BADAN PENASEHAT**

**BADAN PENGAWAS**

**DIREKTUR**

**H.MASDOER ACHMAD**

**KETUA**

**Drs.H.DJAMALUS**

**KETUA**

**H.SJOEKOER HAMIDY**

**ANGGOTA**

**Drs.RASYID ALI**

**ANGGOTA**

**H.MARWAN HASAN**

**UNIT**

**PELAYANAN UMUM**

**UNIT**

**KEUANGAN**

**UNIT PEMBIAYAAN**

**& PENAGIHAN**

**UNIT ADMINISTRASI**

**(SEKRETARIAT)**

**DESNENTI. N,STP**

**MACHMUDIN, SP**

**SRI INAYATI,SE**

**AFIFAH AINI,A.Md**

1. Produk-Produk BMT Al-Furqan Padang Sibusuk
2. Tabungan

Pemilik modal menyimpan dananya di BMT dengan akad *mudharabah mutlaq* dan wadiah yad Dhomanah. Keuntungan yang akan didapatkan oleh pemilik dana atau penabung adalah, pahala yang berlipat ganda, aman dan terhindar dari memakan riba dan haram, serta ikut membantu sesame manusia, dan mendapat I,balan bagi hasil yang halal.

Jenis tabungan pada BMT Al-Furqan padang Sibusuk adalah sebagai berikut:

1. Tabungan Mudharabah

Tabungan mudharabah adalah produk tabungan yang disediakan oleh BMT Al-Furqan Padang Sibusuk untuk kepentingan menabung bagi nasabah. Tabungan mudharabah ini dapat diambil oleh nasabah yang bersangkutan kapan saja nasabah tersebut membutuhkannya dengan sistem bagi hasil.[[8]](#footnote-9)

1. Tabungan Pendidikan

Tabungan pendidikan adalah tabungan nasabah BMT Al-Furqan Padang Sibusuk untuk dana pendidikan anak. Tabungan ini akan dicairkan ketika seorang anak nasabah akan memasuki sekolah sesuai dengan akad / perjanjian antara nasab

1. Tabungan Hari Raya

Tabungan hari raya adalah tabungan yang dilakukan oleh nasabah untuk memenuhi kebutuhan hari raya. Tabungan ini akan dicairkan beberapa hari sebelum hari raya idul fitri agar para nasabah tersebut bisa memenuhi kebutuhan-kebutuhan pada hari raya idul fitri.

1. Tabungan Qurban

Tabungan Qurban adalah tabungan nasabah dikhususkan untuk membeli hewan qurban yang akan dibagi-bagikan kepada yang berhak pada hari raya Idul Adha. Nasabah pada produk tabungan qurban ini dikelompokan oleh BMT menjadi 7 (tujuh) orang dalam 1 (satu) kelompok.

1. Tabungan Walimah

Tabungan walimah adalah produk tabungan yang disediakan oleh BMT Al-Furqan untuk biaya pesta perkawinan (*walimah*) bagi pasangan yang akan melangsungkan perkawinan pada masa yang akan datang. Tabungan ini akan dicairkan apabila nasabah tersebut akan melangsungan pernikahan.

1. Deposito Mudharabah

Deposito mudharabah adalah simpanan dana berjangka dengan akad mudharabah (bagi hasil) yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan BMT. Deposito mudharabah (tabungan berjangka) pada BMT Al-Furqan adalah tabungan dengan jangka waktu tertentu sesuai dengan akad perjanjian antara nasabah dengan pihak BMT Al-Furqan padang Sibusuk. Deposito dengan akad mudharabah ini akan mendapatkan nisbah bagi hasil sesuai dengan kesepakatan pada awal akad.

1. Pembiayaan

BMT Al-Furqan padang Sibusuk memberikan skema pembiayaan sebagai berikut:

1. Mudharabah

Pembiayaan mudharabah adalah pembiayaan yang diberikan oleh BMT Al-Furqan Padang sibusuk untuk modal kerja. Modal kerja ini sepenuhnya ditanggunga oleh BMT sedangkan nasabah hanya menyediakan usaha dan manajemennya. Keuntungan yang diperoleh dari hasil usaha tersebut akan di bagi hasilkan antara nasabah dengan BMT sesuai dengan kesepakatan dalam akad perjanjian pembiayaan.

1. Murabahah (modal kerja)

Pembiayaan murabahah adalah pembiayaan jual beli yang pembayarannya akan dilunasi pada saat jatuh tempo dengan ketentuan satu kali lunas beserta mark-up (untung) sesuai dengan akad/ perjanjian antara nasabah dengan BMT.

1. Bai’ Bitsaman Ajil (BBA)

Pembiayaan Bai Bitsaman Ajil (BBA) merupakan akad jual beli tertangguh, yaitu menjual suatu barang dengan disegerahkan penyerahan barang yang dijual kepada pembeli dan ditangguhkan pembayarannya. Sedangkan dari segi bentuk berbeda dengan Bai Salam yang mana pembayarannya secara tunai. Namun Bai Bitsaman Ajil (BBA) ditangguhkan pembayarannya dan akan dibayar secara cicilan.[[9]](#footnote-10)

Pembiayaan Bai Bitsaman Ajil (BBA) merupakan kredit yang diberikan kepada nasabah debitur dalam rangka memenuhi kebutuhan barang modal (*investasi*) yang dilakukan dengan cara jual beli secara bai’ bitsamanil ajil (BBA). Pembiayaan ini sama dengan kredit investasi yang dilakukan oleh bank konvensional, oleh sebab itu jangka waktu pemberian kredit ini lebih dari satu tahun.[[10]](#footnote-11) Sedangkan dalam praktiknya di BMT Al-Furqan Padang Sibusuk diterapkan untuk memenuhi permintaan nasabah untuk membeli barang/ konsumsi, seperti, kursi, lemari, televisi, dan sebagainya. Bai Bitsaman Ajil (BBA) ini dibayar secara cicilan sesuai dengan kespakatan antara nasabah dengan pihak BMT Al-Furqan Padang Sibusuk.

1. Arben Marde, Manajer BMT El-Ummu Rahimah Palangki, *Wawancara*, 20 Desember 2011 [↑](#footnote-ref-2)
2. Arben Marde, *Wawancara,* 20 Desember 2011, [↑](#footnote-ref-3)
3. *Profil BMT El-Ummu Rahimah Palangki*, 2011 [↑](#footnote-ref-4)
4. *AD/ART* BMT El-Ummu Rahimah Palangki , 30 Desember 2008 [↑](#footnote-ref-5)
5. Arben Marde Manajer BMT El-Ummu Rahimah Palangki, *Wawancara,* 23 Mei 2012 [↑](#footnote-ref-6)
6. *Profil BMT Al-Furqan Padang Sibusuk* , 2012 [↑](#footnote-ref-7)
7. *AD/ART* BMT Al-Furqan Padang Sibusuk, 16 Maret 1999 [↑](#footnote-ref-8)
8. *Laporan Pertanggung Jawaban* Pengurus BMT Al-Furqan, 2009 [↑](#footnote-ref-9)
9. Hulwati, *Ekonomi Islam*, (Jakarta: Ciputat Press,2009), hal. 89 [↑](#footnote-ref-10)
10. Pandi, Prianto, dkk.. *Lembaga Keuangan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hal. 193 [↑](#footnote-ref-11)